

## **BAB 3**

### **ANALISA**

#### **3.1. Analisa Fasilitas Kawasan Wisata Air Kampung Beting.**

##### **3.1.2. Analisa Kegiatan**

Secara umum pelaku utama pada kawasan wisata air Kampung Beting ini dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

###### **3.1.2.1. Pengelola**

Pengelola disini maksudnya adalah orang-orang yang mengelola kawasan wisata air tersebut. Pada dasarnya pengelola dibagi menjadi dua yaitu pengelola yang pulang dan pengelola yang tinggal.

Pengelola yang pulang adalah pengelola yang setiap harinya datang ke kawasan wisata air dan langsung bekerja melakukan kegiatan rutusnya yaitu melayani pengunjung yang akan menggunakan fasilitas yang ada di Kawasan Kampung Beting dan pulang meninggalkan kawasan wisata air Kampung Beting setelah mereka melakukan kegiatan lainnya seperti beristirahat atau bersantai. Sedangkan pengelola yang tinggal adalah pengelola yang tetap tinggal di kawasan wisata air setelah bekerja dan melakukan kegiatan rutusnya. Pengelola yang tinggal ini juga berfungsi sebagai penjaga kawasan wisata air tersebut.

###### **3.1.2.2. Penyewa**

Penyewa adalah orang-orang atau lembaga yang menyewa fasilitas-fasilitas yang ada di Kawasan Kampung Beting itu, seperti penyewa kios-kios souvenir, penyewa warung-warung kebutuhan sehari-hari, dan lain-lain. Aktivitas yang dilakukan penyewa ini hampir sama dengan aktivitas yang dilakukan pengelola yaitu setelah datang mereka melakukan kegiatan rutusnya yaitu melayani pengunjung yang akan berbelanja di kios atau di warung mereka, yang kemudian mereka langsung pulang setelah mereka melakukan kegiatan yang lain seperti bersantai. Hanya pada penyewa ini kegiatan yang dilakukan tidak bersifat formal.

### 3.1.2.3. Pengunjung

Pengunjung adalah para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang datang ke kawasan wisata air tersebut. Pola kegiatan pengunjung ini tergantung dari keinginannya masing-masing, mereka mempunyai kebebasan untuk melakukan aktivitas yang disenangi. Jadi pengunjung mempunyai pola tersendiri dalam melakukan kegiatan mereka. Misalnya setelah datang mereka langsung akan pergi memancing, makan di restoran terapung, menikmati pemandangan alam, mengelilingi kawasan Kampung Beting, membeli souvenir-souvenir yang tersedia ataupun akan menginap di cottage, ataupun melakukan olah raga air seperti dayung, kano, arung jeram (khusus untuk arung jeram ini lokasinya tidak berada di kawasan Kampung Beting, tetapi dibawa ketempat khusus dengan menggunakan *speed boat* ke lokasi yang telah ditetapkan).

### 3.1.1. Analisa Kebutuhan Fasilitas Kawasan Wisata Air

Fasilitas-fasilitas yang tersedia pada kawasan wisata air ini adalah :

#### 3.1.1.1. Fasilitas Pengelola

Fasilitas pengelola ini berfungsi untuk mewadahi pengelola kawasan wisata air yang berupa kantor administrasi, mess pengelola, dan pelayanan informasi pada kawasan wisata air Kampung Beting. Oleh karena itu letaknya harus mempunyai akses dengan ruang penerima. Selain itu perlu disediakan fasilitas akomodasi bagi pengelola serta pos-pos penjaga keamanan baik bagi para wisatawan maupun penduduk setempat. Dengan kebutuhan ruang sebagai berikut :

#### a. Kantor Pengelola

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| - Teras            | - Musholla     |
| - Hall             | - Ruang Santai |
| - Ruang Informasi  | - Cafeteria    |
| - Ruang Tata Usaha | - Gudang       |
| - Ruang Pimpinan   | - Ruang Arsip  |
| - Ruang Rapat      | - Km/WC        |

b. Mess Pengelola

- |                       |                |
|-----------------------|----------------|
| - Hall                | - Musholla     |
| - Ruang Tidur         | - Ruang Santai |
| - Ruang Jemur Pakaian | - Km/WC        |

**3.1.1.2. Fasilitas Umum**

Fasilitas umum merupakan fasilitas yang diperuntukan bagi para pengunjung kawasan wisata air, yaitu :

- Penginapan

Penginapan ini khusus bagi pengunjung yang pergi sendirian dan yang membutuhkan hanya satu kamar saja.

- |                   |                |
|-------------------|----------------|
| - Ruang pengelola | - Ruang Santai |
| - Lobby           | - Km/WC        |
| - Kamar Tidur     |                |

- Cottage

Merupakan bagian dari hotel/penginapan, bedanya cottages ini diperuntukan bagi pengunjung yang membawa keluarga atau pasangan.

- |                |         |
|----------------|---------|
| - Kamar Tidur  | - Dapur |
| - Ruang Santai | - Km/WC |

- Restoran Terapung

- |                    |         |
|--------------------|---------|
| - Ruang Penerima   | - Lobby |
| - Kantor Pengelola | - Kasir |
| - Ruang makan      | - Km/WC |
| - Dapur            |         |

- Kantor Biro Perjalanan

- |                              |                           |
|------------------------------|---------------------------|
| - Kantor Pengelola           | - Ruang istirahat pegawai |
| - Ruang pelayanan pengunjung | - Km/WC                   |

- Taman Bermain

Taman bermain ini fungsinya tempat anak-anak bermain dikala para orang tua istirahat. Taman bermain ini pula dilengkapi dengan segala pendukungnya.

- Toko Souvenir

Toko souvenir ini berfungsi untuk penjualan souvenir-souvenir khas Pontianak.

- Gardu Pandang/Gazebo

Gardu pandang berfungsi untuk tempat bersantai dan beristirahat para wisatawan dan penduduk setempat sambil menikmati pemandangan air sungai dan aktivitas kapal-kapal yang lewat sehingga sosialisasi antara wisatawan dan penduduk setempat bisa terwadahi.

- Warung Kebutuhan sehari-hari.

Fungsinya untuk menjual bahan-bahan kebutuhan sehari-hari, untuk melayani masyarakat maupun pengunjung pada kawasan wisata Kampung Beting, sehingga bisa mewedahi atau digunakan sebagai tempat untuk sosialisasi antara penduduk setempat dengan pengunjung kawasan wisata air tersebut.

- Ruang Terbuka

Ruang terbuka atau plaza difungsikan untuk acara-acara khusus yang memerlukan ruang yang luas seperti perlombaan perahu tradisional, pameran-pameran atau acara-acara yang berhubungan dengan bahari dan berskala nasional. Pada kegiatan sehari-harinya ruang terbuka ini bisa difungsikan sebagai dermaga perahu atau sampan dan *speed boat*, sehingga masyarakat atau pengunjung yang hendak menggunakan fasilitas sampan atau *speed boat* dapat menggunakan dermaga ini misalnya : pergi menyeberang atau datang dari seberang sungai. Dermaga ini tidak membedakan dermaga untuk pengunjung atau untuk penduduk setempat, maksudnya agar penduduk dan pengunjung bisa

menggunakan fasilitas ini secara bersama-sama sebagai sarana sosialisasi dan juga bisa digunakan sebagai tempat untuk menikmati pemandangan alam (sunset/sunrise).

- Sarana Pelengkap, misalnya : wartel atau telepon umum

Fasilitas ini harus mudah dicapai, perletakkannya dapat menyebar maupun membentuk unit-unit sesuai dengan kebutuhan pada kawasan wisata air tersebut.

### 3.1.1.3. Fasilitas Wisata Air

Fasilitas ini melayani kegiatan rekreasi wisata air bagi pengunjung kawasan wisata air Kampung Beting baik rekreasi aktif maupun rekreasi pasif, seperti :

- Fasilitas untuk memancing

Fasilitas untuk memancing ini dibagi menjadi dua tempat yaitu fasilitas yang tersedia di kawasan wisata air Kampung Beting dan tempat yang lainnya akan dibawa ke tempat yang banyak terdapat ikan di sepanjang sugai Kapuas. Untuk itu fasilitas memancing ini membutuhkan ruang sebagai berikut :

- Ruang penerima/lobby
- Kantor pengelola
- Gazebo
- Tempat persewaan pancing
- Tempat persewaan perahu
- Km/WC
- Fasilitas olah raga air, seperti : dayung, kano, arung jeram

Fasilitas olah raga air adalah fasilitas untuk wisatawan-wisatawan melakukan minat khusus mereka. Olah raga dayung dan kano lokasinya masih terdapat di kawasan wisata air Kampung Beting sedangkan olah raga arung jeram akan dibawa ke daerah yang aliran sungainya cocok untuk melakukan olah raga ini. Maka kebutuhan ruang untuk fasilitas olah raga air ini adalah :

- Ruang penerima/lobby
- Ruang ganti pakaian
- Gudang
- Pangkalan kapal
- Ruang tunggu
- Km/WC

- Fasilitas service dan penjualan peralatan kapal dan peralatan olah raga air yang dilengkapi dengan *show room*.

Fasilitas ini ditujukan bagi pengunjung atau masyarakat yang mempunyai perahu untuk diperbaiki atau membutuhkan onderdil dan aksesoris baik kapal maupun peralatan olah raga. Ruang yang dibutuhkan pada fasilitas ini antara lain adalah :

- |                            |                    |
|----------------------------|--------------------|
| - Ruang Penerima           | - Gudang peralatan |
| - Ruang penyimpanan kapal  | - Ruang mesin      |
| - Ruang penjualan onderdil | - Cafeteria        |
| - Show Room                | - Km/WC            |
| - Ruang bengkel            | - Ruang pengelola  |

#### 3.1.1.4. Fasilitas Penunjang

- Musholla

Dikhususkan untuk pengunjung kawasan wisata air dan masyarakat setempat yang berdekatan dengan lokasi tersebut.

- |                |                          |
|----------------|--------------------------|
| - Mihrab       | - Serambi                |
| - Ruang Sholat | - Km/WC dan tempat wudlu |

- Gudang

Berfungsi sebagai tempat penyimpanan kapal yang biasanya disediakan untuk kapal yang tidak terlalu besar. Gudang ini berfungsi untuk menyimpan kapal secara kering dan harus memiliki akses yang baik dengan daerah peluncuran kapal. Kebutuhan ruang pada gudang ini adalah :

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| - Ruang pengelola   | - Tempat peluncuran |
| - Ruang penyimpanan | - Km/WC             |

- Pengisian Bahan Bakar

Digunakan untuk mengisi bahan bakar mesin pada perahu atau kapal. Fasilitas pengisian bahan bakar ini harus cukup luas dan letaknya terpisah untuk menghindari bahaya terhadap fasilitas-fasilitas lainnya dari kemungkinan letupan bahan bakar. Konstruksi bangunan dibuat tahan api dan dengan fasilitas atap yang ringan. Ruang yang dibutuhkan pada tempat untuk mengisi bahan bakar ini adalah :

- Ruang pengelola
- Km/WC
- Tempat pengisian

- Menara

Menara ini fungsinya sebagai tempat untuk melihat pemandangan yang lebih jauh (muara). Menara ini juga digunakan sebagai menara pengawas, untuk mengawasi keadaan di sekitar kawasan Kampung Beting.

- Ruang informasi wisata
- Ruang karyawan
- Ruang pandangan
- Km/WC

- Kantor Keamanan

Kantor ini berfungsi sebagai tempat untuk para petugas keamanan, seperti polisi air melakukan tugasnya.

- Ruang penerima pengaduan
- Sel sementara
- Ruang istirahat
- Km/WC



## 3.2. Analisa Arsitektur Khas Pontianak.

### 3.2.1. Arsitektur Bangunan Khas Pontianak

Jenis-jenis bangunan khas Pontianak dapat digolongkan menjadi beberapa tipe menurut fungsinya yaitu :

#### 3.2.1.1. Bangunan sebagai tempat tinggal

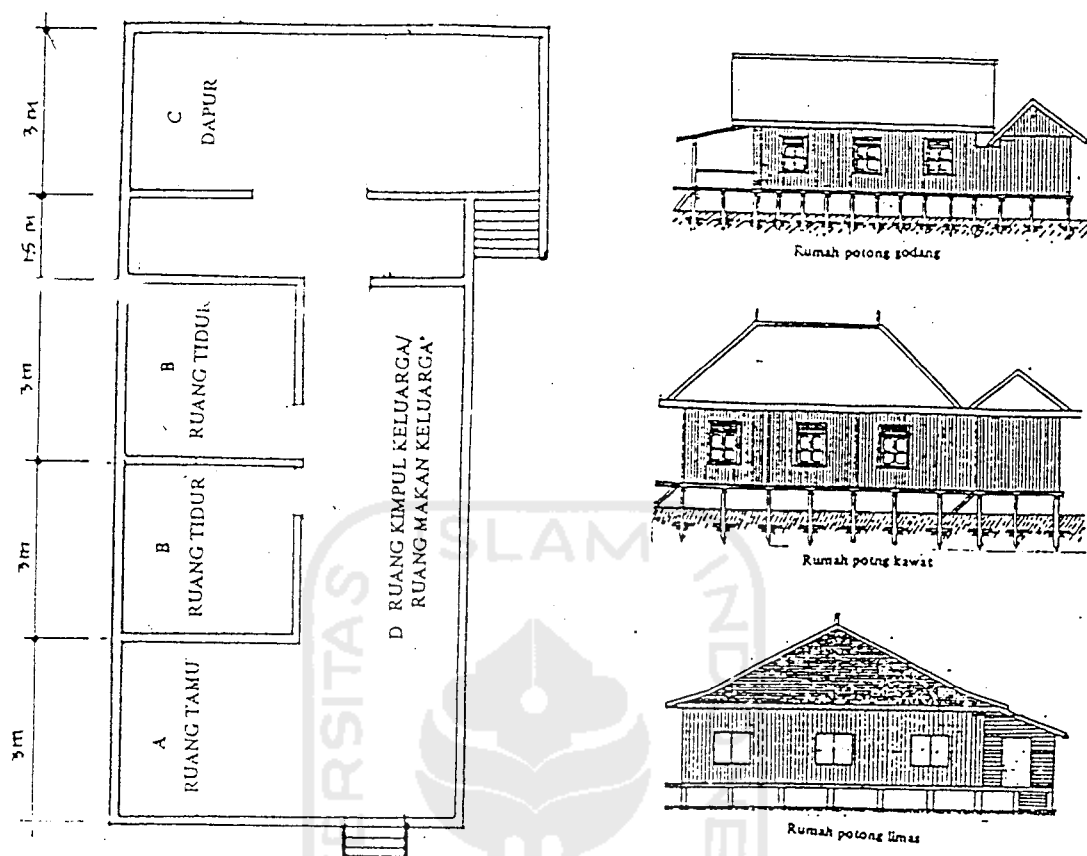
Dalam masyarakat Melayu, mengenal adanya nama-nama rumah seperti : Rumah Potong Kantor Kawat, Rumah Potong Gudang, Rumah Potong Limas. Bentuk rumah khas Pontianak mempunyai tipologi empat persegi panjang yang pada dasarnya memanjang kebelakang.

Pada bagian penutupnya menggunakan atap sirap yang berasal dari kayu belian (kayu besi) dan menggunakan talang yang berfungsi sebagai penyalur air hujan ke tempat-tempat penampungan. Kemiringan atap sesuai dengan kondisi iklim tropis yaitu sekitar  $30^{\circ}$  -  $45^{\circ}$ .

Pada dinding, pintu, jendela, lantai, dan kolom menggunakan bahan dari kayu ada yang menggunakan bahan dari kayu belian juga ada yang menggunakan kayu-kayu kelas II (meranti, mabang). Sedangkan pada pondasi bahan yang digunakan adalah kayu belian karena bahan ini mempunyai ketahanan yang lama baik di dalam tanah maupun di alam terbuka. Bagian lainnya adalah tangga yang berfungsi sebagai tempat untuk mandi, mencuci dan tempat untuk turun dan naik ke sampan atau perahu. Bahan yang digunakan adalah kayu belian.

Karena bentuk rumah memanjang kebelakang maka susunan ruangnya mengikuti bentuk rumah tersebut. Hierarki ruang pokok berderet dari muka ke belakang, sebagai tambahan didepan bangunan ditambahkan teras sebagai tempat untuk menerima tamu sebelum memasuki rumah. Pada bagian dalam rumah, bagian depannya adalah ruang penerima tamu, bagian tengah terdapat ruang tidur dan ruang keluarga sedangkan bagian belakang terdapat dapur dan gudang, sedangkan untuk WC diletakkan terpisah di belakang bangunan utama.





Sumber : P & K, Arsitektur Tradisional Daerah Kalimantan Barat

Gambar 3.1. Gambar bentuk rumah dan denah tradisional suku Melayu.

### 3.2.1.2. Bangunan sebagai tempat ibadah

Karena sebagian besar masyarakat suku Melayu beragama Islam, maka rumah ibadah yang ditetapkan adalah mesjid/musholla. Untuk mesjid/musholla, bentuk dasarnya diambil dari bentuk mesjid Jami' sebagai peninggalan kerajaan Melayu. Pada umumnya bahan-bahan yang digunakan untuk rumah ibadah ini hampir sama seluruhnya dengan bahan-bahan yang digunakan pada rumah tempat tinggal yaitu menggunakan bahan-bahan dari kayu belian/kayu besi, bentuknya pun empat persegi panjang.

Susunan ruang suatu rumah ibadah umat Islam mempunyai pola tertentu, seperti bagian depan (mihrab) adalah sebagai tempat untuk imam dan tempat berkhotbah, pada bagian tengah adalah tempat makmum sedangkan pada bagian belakang tersedia serambi.

Bentuk atap pada bangunan tempat ibadah ini menggunakan atap tajug dan bertingkat-tingkat dan fasade bangunan simetri sehingga unsur vertikal yang merupakan

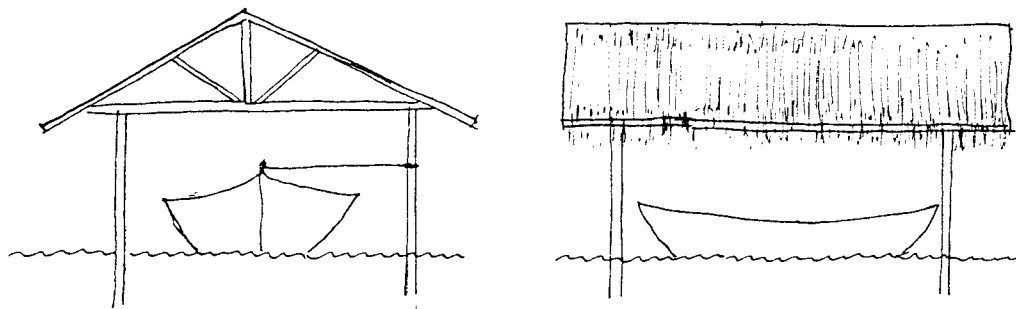
orientasi keatas lebih dominan dari unsur horisontalnya serta terdapat pengulangan-pengulangan pada bentuk jendela dan kolom.



Gambar 3.2. Gambar Mesjid Jami'

### 3.2.2.3. Bangunan sebagai tempat penyimpanan

Rumah tempat menyimpan ini, karena asalnya masyarakat Pontianak berasal dari Kampung Beting maka rumah penyimpanan ini fungsinya adalah untuk tempat menyimpan perahu atau sampan. Tempat penyimpanan perahu ini biasanya berupa bangunan yang semi permanen. Biasanya diletakkan pada kanal yang cukup lebar sehingga tidak mengganggu sirkulasi. Bentuknya empat persegi panjang sesuai dengan ukuran perahu. Bahan-bahannya adalah tongkat-tongkat bulat yang langsung dijadikan tiang-tiang yang digunakan sebagai penunjang atap yang umumnya menggunakan atap dari daun rumbia dan berbentuk atap pelana.

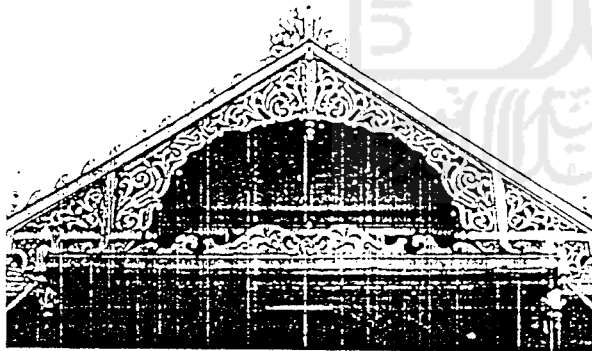


Gambar 3.3. Gambar bangunan tempat menyimpan perahu

### 3.2.2.4. Ornamen

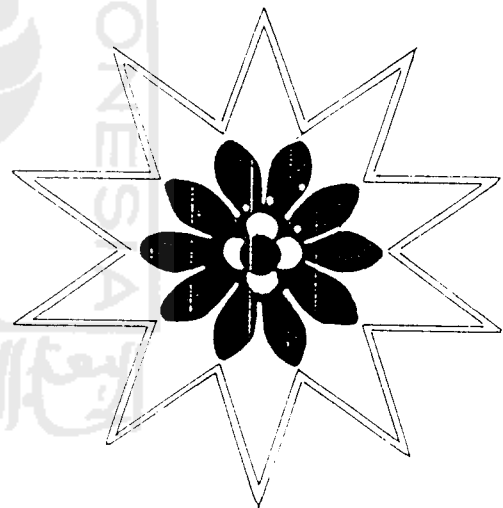
Ornamen-ornamen yang digunakan pada bangunan khas arsitektur adalah pada bagian pagar, bagian atas pintu dan jendela, lisplank atap, dan pada bagian tangga. Tiap bentuk dari ornamen tersebut mempunyai arti tersendiri. bentuk-bentuk ornamen tersebut adalah :

1. Bentuk Alam, bentuk ini melambangkan kejantanan dan keberanian selain itu pula melambangkan budi pekerti yang baik dan bersahaja. Contoh bentuk ini adalah :
  - Motif Bintang
  - Motif Ombak Beriring
2. Bentuk Flora, bentuk ini melambangkan kesuburan dan kemudahan.
  - Motif Padi Bunting
  - Motif Nenas
  - Motif Bunga Melati

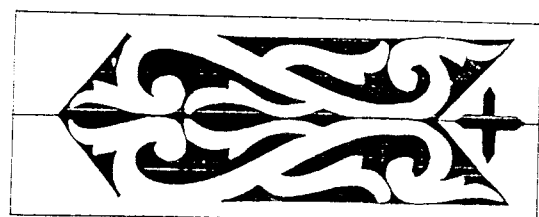


□ HIASAN PADA BAGIAN ATAS ATAP TERAS DEPAN RUMAH TRADISIONAL MELAYU

NAMA MOTIF : BUNGA MELATI DAN BUNGA PAKIS



NAMA MOTIF : BINTANG SEGI LAPAN KOMBINASI BUNGA



NAMA MOTIF : PADI BUNTING

Sumber : Dinas Pariwisata Daerah Kotamadya Pontianak  
Gambar 3.4. Gambar Ornamen khas yang ada di bangunan

### 3.3. Analisa Open Space.

Menurut sifatnya *open space* dapat dibagi menjadi *hard space* (ruang keras) dan *soft space* (ruang lunak).<sup>11</sup> Masyarakat selalu membutuhkan *open space* kota ini sesuai dengan kepentingannya. Sosial budaya warga kota menentukan kebutuhan pada *open space*. *Open space* di luar bangunan, dapat digunakan oleh setiap orang dan memberi kesempatan untuk berbagai kegiatan sehari-hari. Misalnya untuk kegiatan jalan-jalan, melepas lelah, duduk dengan santai, bisa juga digunakan untuk promosi, upacara-upacara resmi, atau kadang-kadang untuk tempat perdagangan.

Menurut Hamid Shirvani<sup>12</sup> *open space* dapat diartikan sebagai *landscape*, *hard scape* (seperti jalan, trotoar, dsb), taman dan tempat rekreasi di daerah urban. Sedangkan unsur-unsur yang terdapat dalam *open space* berupa : taman, alun-alun (ruang terbuka), daerah hijau seperti pohon-pohon, kursi taman, air, lampu, jalan setapak, patung-patung, jam, tanda-tanda dan fasilitas serta hal-hal yang terdapat didalamnya.

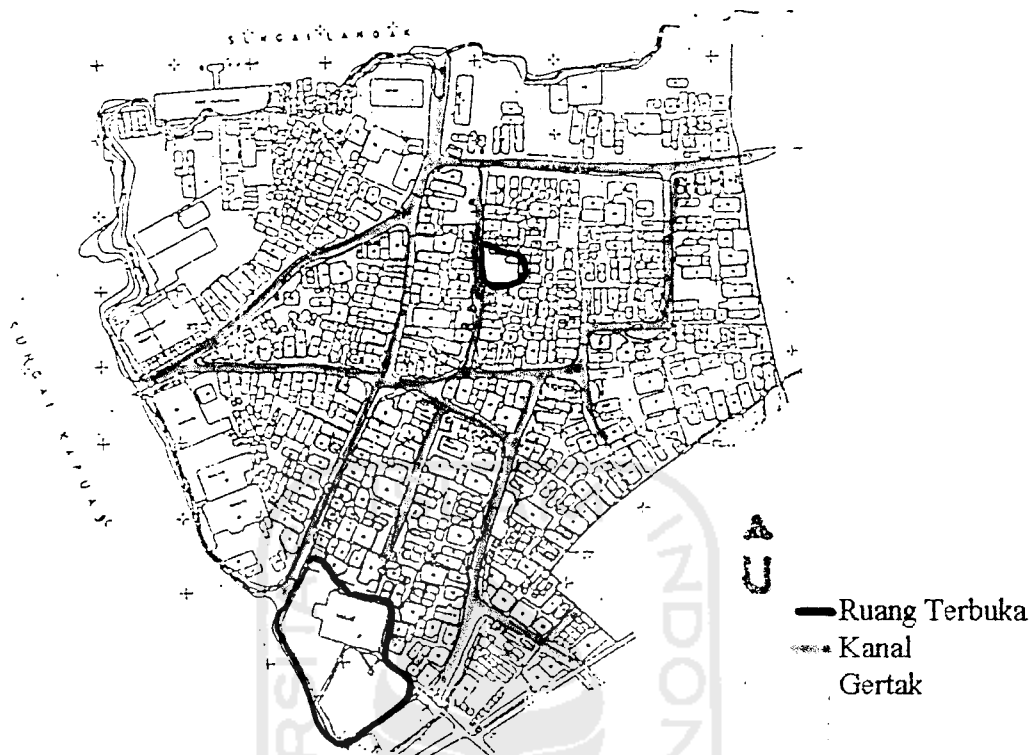
Pada Kawasan Kampung Beting, unsur-unsur *open space* yang terdapat didaerah tersebut antara lain : *hard space* misalnya jalan utama didaerah tersebut yang berupa gertak-gertak untuk pejalan kaki dan berupa kanal-kanal bagi sampan dan perahu. Sedangkan untuk daerah terbuka berupa alun-alun dan daerah hijau terdapat di depan mesjid Jami' dan Kraton Kadariah. Untuk fasilitas pelengkap seperti kursi taman, lampu, jam dan lain-lain tidak terdapat di kawasan Kampung Beting tersebut.

Fasilitas-fasilitas *open space* yang direncanakan di kawasan wisata Kampung Beting adalah berupa jalan-jalan sirkulasi baik gertak untuk manusia maupun kanal untuk sampan, ruang terbuka yang berfungsi selain sebagai dermaga juga berfungsi sebagai tempat untuk sosialisasi antara penduduk setempat dengan para wisatawan, daerah hijau dan fasilitas pendukungnya seperti kursi taman, taman-taman bermain.

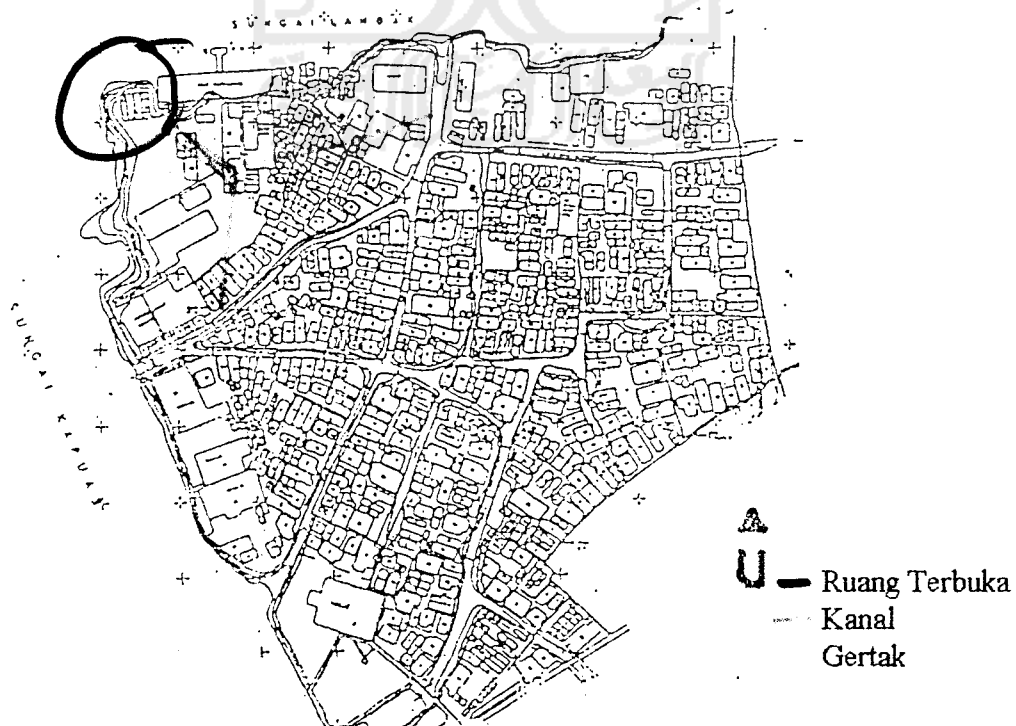
---

<sup>11</sup> Finding Lost Space, Roger Trancik

<sup>12</sup> The Urban Design Process, Hamid Shirvani, Van Nostrand Reinhold Company, New York.



Gambar 3.5. Peta letak *Open Space* yang ada pada kawasan Kampung Beting



Gambar 3.6. Peta letak *Open Space* pada daerah perencanaan

### 3.4. Kesimpulan.

1. Pada kawasan wisata air Kampung Beting ini dibagi dalam tiga pelaku utama yaitu pengelola, penyewa, pengunjung. Pengelola yaitu orang-orang yang bertugas untuk mengelola kawasan wisata air Kampung Beting. Penyewa yaitu orang-orang atau lembaga yang menyewa fasilitas-fasilitas yang ada di Kawasan Kampung Beting. Pengunjung adalah para wisatawan baik mancanegara, nusantara maupun lokal, yang nantinya akan diwadahi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pelaku.
2. Fasilitas-fasilitas yang ada pada kawasan wisata air Kampung Beting selain berfungsi sebagai sarana untuk melayani kebutuhan para pengunjung juga sebagai tempat untuk bersosialisasi antara wisatawan dengan penduduk setempat.
3. Bangunan arsitektur khas Pontianak yang akan diangkat sebagai patokan untuk merancang bangunan fasilitas pada kawasan wisata air Kampung Beting adalah pada bagian bentuk denah (persegi panjang), bentuk atap (kebanyakan berbentuk pelana dan limasan), dan pada bagian-bagian tertentu menggunakan bahan dan ornamen-ornamen yang sama, dan disesuaikan dengan bangunan khas atas air.
4. *Open space* yang akan dirancang di kawasan wisata air Kampung Beting berfungsi sebagai sarana sosialisasi masyarakat dengan para wisatawan. Fasilitas-fasilitas *open space* yang terdapat di kawasan wisata air Kampung Beting ini adalah berupa gertak, kanal, ruang terbuka, dermaga, taman-taman bermain, daerah hijau.